

SOSIALISASI DAMPAK PSIKOLOGIS, SOSIAL, DAN EKONOMI JUDI ONLINE: UPAYA PERLINDUNGAN GENERASI MUDA

Ayu Nursari¹, Hamida Nur Rahmawati², Reza Hardian Pratama³, Nurbaiti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Malahayati, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Bandar Lampung

E-mail: ayunursari@malahayati.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received :10-06-2025

Revised :-27-06-2025

Accepted: 04-07-2025

Key words: Online Gambling,
Psychological Impact, Social
Impact, Economy, Young
Generation, Socialization,
Protection

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The development of digital technology has made it easier to access various forms of online entertainment, including online gambling, which is increasingly popular among the younger generation. This phenomenon raises serious concerns because of its broad impacts, including psychological, social, and economic aspects. Online gambling can cause addiction, mental health disorders, social dysfunction, and significant financial losses. Socialization regarding the negative impacts of online gambling is a strategic step in efforts to prevent and protect the younger generation from these dangers. This research and socialization program aims to increase public awareness, especially teenagers and parents, regarding the risks posed by online gambling. In addition, an educational and collaborative approach with various parties, such as educational institutions, government, and communities, is key to building the resilience of the younger generation against the negative influences of the digital world. By strengthening digital and mental literacy, it is hoped that the younger generation will be able to make wise decisions in using technology.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mempermudah akses terhadap berbagai bentuk hiburan daring, termasuk judi online, yang semakin marak di kalangan generasi muda. Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran serius karena dampaknya yang luas, mencakup aspek psikologis, sosial, dan ekonomi. Judi online dapat menyebabkan kecanduan, gangguan kesehatan mental, disfungsi sosial, serta kerugian finansial yang signifikan. Sosialisasi mengenai dampak negatif judi online

menjadi langkah strategis dalam upaya pencegahan dan perlindungan generasi muda dari bahaya tersebut. Penelitian dan program sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya remaja dan orang tua, mengenai risiko yang ditimbulkan oleh judi online. Selain itu, pendekatan edukatif dan kolaboratif dengan berbagai pihak, seperti institusi pendidikan, pemerintah, dan komunitas, menjadi kunci dalam membangun ketahanan generasi muda terhadap pengaruh negatif dunia digital. Dengan memperkuat literasi digital dan mental, diharapkan generasi muda mampu mengambil keputusan yang bijak dalam penggunaan teknologi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, di sisi lain, perkembangan ini juga membuka celah bagi munculnya aktivitas negatif, salah satunya adalah judi online. Judi online menjadi salah satu ancaman serius, terutama bagi generasi muda yang rentan terhadap pengaruh negatif akibat rasa ingin tahu, tekanan sosial, serta keinginan memperoleh uang secara instan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa judi online dapat menimbulkan dampak psikologis seperti kecanduan, gangguan kecemasan, depresi, dan penurunan konsentrasi belajar. (Cahyani dkk., 2024); (Naldi dkk., 2024); (Nursari dkk., 2024) Dampak sosialnya meliputi keretakan hubungan keluarga, pergaulan negatif, hingga tindakan kriminal. Sementara dari sisi ekonomi, banyak korban judi online mengalami kebangkrutan, utang menumpuk, bahkan kehilangan aset berharga.

Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif berupa sosialisasi yang sistematis untuk memberikan pemahaman yang benar kepada generasi muda, orang tua, serta pihak sekolah mengenai bahaya yang ditimbulkan oleh judi online. (Wati dkk., 2024); (Sari dkk., 2023) Dampak Psikologis judi online sangat berisiko menimbulkan gangguan kesehatan mental, seperti stres, kecemasan, dan depresi, khususnya pada mahasiswa dan remaja. Kecanduan judi online membuat pelaku mengalami tekanan emosional, perasaan putus asa, dan bahkan isolasi sosial akibat menarik diri dari interaksi sehat dengan lingkungan sekitar. Gangguan psikologis ini juga dapat memicu perilaku impulsif, penurunan kemampuan mengambil keputusan, serta menurunnya prestasi akademik dan motivasi hidup. (Vebri Sugiharto dkk., 2024); (Rohmah & Khodijah, 2024) Dampak Sosial kecanduan judi online menyebabkan keretakan hubungan sosial, baik dalam keluarga maupun pertemanan. Waktu yang dihabiskan untuk berjudi menggantikan waktu untuk berinteraksi sosial, sehingga pelaku cenderung menjadi antisosial dan menarik diri dari lingkungan. Selain itu, keterlibatan anak muda dalam judi online meningkatkan risiko mereka terlibat dalam perilaku kriminal, seperti pencurian untuk membiayai kebiasaan berjudi. Konflik keluarga, kehilangan kepercayaan, dan penurunan kualitas hubungan sosial menjadi konsekuensi nyata dari kecanduan ini. (Sumarna dkk., 2024); (Raditya dkk., 2024). Dampak Ekonomi judi online menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi

individu dan keluarga. Uang yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan produktif justru keluar dari perputaran ekonomi riil dan masuk ke ekonomi bawah tanah (underground economy), yang tidak tercatat dan tidak memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Perputaran uang yang besar dalam judi online juga menciptakan risiko bubble economy dan mengancam stabilitas ekonomi negara. Pada tingkat individu, kecanduan judi online sering kali berujung pada utang, kemiskinan, dan bahkan mendorong pelaku melakukan tindak kriminal demi memenuhi kebutuhan berjudi.

Menurut (Annisa Laras dkk., 2024); (Naldi dkk., 2024) Upaya Perlindungan Generasi Muda Melindungi generasi muda dari bahaya judi online memerlukan strategi komprehensif yang melibatkan berbagai pihak, antara lain: **Edukasi dan Sosialisasi:** Memberikan pemahaman mendalam kepada remaja, orang tua, dan pendidik tentang risiko dan dampak negatif judi online melalui program sekolah, diskusi keluarga, dan kampanye publik. **Regulasi dan Pengawasan:** Pemerintah harus menerapkan regulasi ketat untuk membatasi akses ke situs judi online, mengendalikan iklan, serta menindak tegas situs ilegal yang menargetkan remaja. **Kolaborasi Multi Pihak:** Perlindungan efektif membutuhkan kerja sama antara keluarga, sekolah, pemerintah, dan masyarakat dalam bertukar informasi dan strategi pencegahan. **Peningkatan Kesadaran Hukum:** Meningkatkan pemahaman dan kesadaran hukum di kalangan remaja agar mereka mampu menolak ajakan berjudi dan memahami konsekuensi hukumnya.

METODE PENELITIAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Palapa Bandar Lampung. Kegiatan dilakukan selama satu hari dengan melibatkan tim pengabdian yang terdiri dari dosen, mahasiswa, serta praktisi psikologi dan hukum.

Metode kegiatan meliputi:

1. **Penyuluhan dan Seminar:** Memberikan paparan mengenai pengertian judi online, modus operandi, serta dampak psikologis, sosial, dan ekonomi yang ditimbulkan.
2. **Diskusi Interaktif:** Mengajak peserta berbagi pengalaman, berdiskusi mengenai faktor-faktor penyebab, dan bagaimana upaya pencegahannya.
3. **Distribusi Buku Saku dan Poster Edukasi:** Memberikan materi cetak yang mudah dipahami untuk dapat dipelajari lebih lanjut oleh siswa dan orang tua.
4. **Evaluasi Kegiatan:** Melakukan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fenomena judi online telah menjadi persoalan serius yang mengancam masa depan generasi muda di Indonesia. Berdasarkan data yang dihimpun selama kegiatan pengabdian, ditemukan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai bahaya tersembunyi dari praktik judi online, baik dari sisi psikologis, sosial, maupun ekonomi. Pembahasan ini akan menguraikan lebih dalam bagaimana kegiatan sosialisasi ini mampu memberikan dampak positif serta tantangan yang ditemukan di lapangan. Peserta kegiatan menunjukkan respons

emosional yang kuat setelah diberikan materi mengenai kecanduan judi dan dampaknya terhadap kesehatan mental. Banyak dari mereka yang tidak menyadari bahwa judi online dapat menyebabkan gangguan seperti depresi, kecemasan berlebih, hilangnya motivasi belajar, hingga potensi perilaku agresif saat mengalami kekalahan. Dalam diskusi kelompok, beberapa peserta bahkan mengaku memiliki teman yang pernah menjual barang pribadi demi melanjutkan permainan judi online. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif yang menyentuh aspek emosional dan kognitif mampu meningkatkan kesadaran. Paparan contoh nyata, testimoni, dan data statistik menjadi strategi efektif untuk membuka mata peserta terhadap bahaya psikologis yang nyata dan dekat dengan kehidupan mereka. Sosialisasi juga membahas dampak sosial yang ditimbulkan akibat keterlibatan dalam praktik judi online, seperti rusaknya hubungan keluarga, kehilangan kepercayaan orang tua, serta pergaulan bebas. Diskusi mendalam menunjukkan bahwa banyak peserta tidak menyadari bahwa perilaku judi online dapat menjurus pada perilaku antisosial, pembohongan terhadap orang tua, dan penarikan diri dari komunitas sehat.

Beberapa guru pendamping yang hadir dalam kegiatan turut mengonfirmasi bahwa siswa yang memiliki akses ke gawai pribadi dan minim pengawasan orang tua memiliki kecenderungan lebih tinggi terpapar konten perjudian, baik dalam bentuk game maupun iklan terselubung. Kegiatan ini menekankan pentingnya peran komunitas sekolah dan keluarga dalam menciptakan lingkungan sosial yang suportif dan bebas dari pengaruh buruk judi online. Dari sisi ekonomi, dijelaskan bahwa judi online bukan hanya berdampak pada kerugian materi, tetapi juga mendorong seseorang pada tindakan ilegal seperti mencuri, meminjam uang secara ilegal, bahkan berutang pada pinjaman online ilegal (pinjol). Banyak peserta terkejut ketika ditampilkan data bahwa sebagian besar pelaku judi online pada usia muda memulai dari taruhan kecil, tetapi berujung pada kerugian besar dalam waktu singkat. Pendekatan analitis yang digunakan dalam sosialisasi ini—seperti menghitung simulasi kerugian dan membandingkan dengan kebutuhan finansial pendidikan—mampu menggugah kesadaran peserta bahwa judi bukanlah sarana "uang cepat", melainkan jalan cepat menuju krisis ekonomi pribadi dan keluarga.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif, yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif, bukan hanya pendengar pasif. Diskusi terbuka, simulasi kasus, dan pemetaan dampak membantu peserta menginternalisasi pengetahuan dan menghubungkannya dengan realitas sehari-hari.

Namun, ditemukan beberapa tantangan, di antaranya:

1. Terbatasnya waktu sosialisasi sehingga belum seluruh peserta sempat berdiskusi secara mendalam.
2. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan ini, padahal peran keluarga sangat krusial.
3. Adanya peserta yang masih menganggap judi online hanya sebatas "hiburan", menandakan perlunya edukasi yang lebih intensif dan berkelanjutan.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Kebersamaan dalam Kegiatan Sosialisasi

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi mengenai dampak psikologis, sosial, dan ekonomi dari judi online yang ditujukan kepada generasi muda telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap bahaya praktik perjudian digital. Sosialisasi ini menunjukkan bahwa banyak remaja masih memiliki literasi yang rendah terkait konsekuensi dari judi online, baik bagi kesehatan mental, hubungan sosial, maupun kondisi finansial. Melalui metode edukatif-partisipatif yang interaktif, peserta dapat mengenali risiko-risiko nyata yang sebelumnya tidak disadari. Dengan demikian, kegiatan ini berperan penting dalam membentengi generasi muda dari bahaya judi online

sebagai bagian dari upaya perlindungan moral, mental, dan masa depan mereka. Namun demikian, diperlukan tindak lanjut dalam bentuk edukasi berkelanjutan, kolaborasi dengan orang tua, lembaga pendidikan, dan pemanfaatan media digital sebagai sarana penyuluhan untuk memperkuat hasil yang telah dicapai.

ACKNOWLEDGEMENTS

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya kegiatan *Sosialisasi Dampak Psikologis, Sosial, dan Ekonomi Judi Online: Upaya Perlindungan Generasi Muda* dapat terlaksana dengan lancar di lingkungan SMK. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SMK Palapa yang telah memberikan izin dan dukungan penuh atas terselenggaranya kegiatan ini. Para guru dan staf pengajar yang telah membantu dalam proses koordinasi dan pelaksanaan sosialisasi. Seluruh siswa/i SMK Palapa yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung. Narasumber dan tim pelaksana yang telah memberikan materi yang bermanfaat serta mendampingi proses diskusi secara inspiratif dan edukatif. Pihak-pihak terkait lainnya yang telah berkontribusi dalam bentuk dukungan moril, materiil, dan tenaga, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran generasi muda terhadap bahaya judi online serta mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan bebas dari pengaruh negatif dunia digital. Semoga segala bentuk dukungan dan partisipasi yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dan kegiatan ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizi, M. (2023). *Bahaya Judi Online Bagi Generasi Muda*. Jakarta: Pustaka Harmoni.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2024). *Laporan Kejahatan Siber: Judi Online di Indonesia*. Jakarta.
- Annisa Laras, Najwa Salvabillah, Cindy Caroline, Jusini Delas H, Farra Dinda, & Mic Finanto. (2024). Analisis Dampak Judi Online di Indonesia. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), 320–331. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1304>
- Cahyani, D., Firmansyah, D. D., Oktaviani, D., Sesilia, D. A., & Pratama, H. (2024). *Optimalisasi Pemasaran Digital dan Keterampilan Kreatif bagi UMKM Toko Buket bunga untuk Meningkatkan Kualitas dan Penjualan*. 2(4).
- Naldi, A., Rusdi, M., & Aziz, A. (2024). SOSIALISASI PENCEGAHAN JUDI ONLINE DI LEMBAGA PENDIDIKAN: STRATEGI EFEKTIF DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUL HIKMAH TAMAN PENDIDIKAN ISLAM KOTA MEDAN. *BESIRU : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 637–653. <https://doi.org/10.62335/y8wwfy42>
- Nursari, A., Pratama, R. H., Khotimah, A. K., & Malahayati, U. (2024). *Optimasi Penggunaan Whatsapp Business Sebagai Sarana Pengembangan Pemasaran Usaha Pada Masyarakat Tanggamus Sumber Mulyo*. 6(2).

- Raditya, M. R., Fitriana, N. S., & Pratama, R. H. (2024). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Keripik Pisang di Toko Karya Mandiri*. 2(4).
- Rohmah, Y., & Khodijah, K. (2024). Resiko dan dampak sosial judi dan pinjaman online pada remaja. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 13(1), 85–92. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v13i1.66871>
- Sari, A. K., Al-Fajrih, M., & Ahdiyanti, I. (2023). Dampak Judi Online Terhadap Kesehatan Mental Dan Hubungan Sosial. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 3(2), 31–44. <https://doi.org/10.47945/al-hikmah.v3i2.1539>
- Sari, R. & Nugroho, D. (2023). Dampak Psikologis Judi Online Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 15(2), 87-95.
- Sumarna, D., Valentino, M., & Hartanto, J. (2024). Sosialisasi Dampak Judi Online, Ancaman Pidana, dan Pencegahannya bagi Generasi Muda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.
- Vebri Sugiharto, Lanni Jurriah, Rezky Fauziah Nur, Siti Rodiah Lubis, Abdul Hafis, Ratnasari Dalimunte, Munah Siregar, Asiah Azhari Hasibuan, & Muhammad Alwi. (2024). Edukasi Pencegahan Judi Online dan Narkoba Terhadap Masyarakat di Jorong Bayang Tengah. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(5), 55–69. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i5.723>
- Wati, A., Nurhayati, A., Febywasila, A., Sari, A. S. O., & Pratama, H. (2024). *Pelatihan Copywriting dan Strategi Konten untuk Menarik Minat Konsumen pada UKM RedRoseFlorist*. 2(4).